

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan upaya manusia yang harus dilaksanakan secara penuh dengan tanggung jawab, karena menyangkut masa depan masyarakat, masa depan anak, dan masa depan manusia.

Salah satu ciri dunia masa kini ditandai dengan ledakan ilmu pengetahuan dan informasi yang luar biasa, namun demikian bersamaan itu dirasakan pula terjadinya krisis dalam dunia pendidikan yang sangat membahayakan bagi kelangsungan hidup manusia yang bisa jadi melebihi krisis pangan, ekonomi, politik dan krisis-krisis yang lain,<sup>1</sup> oleh karena itu pendidikan adalah masalah yang sangat penting dalam kehidupan dan memerlukan perhatian yang serius dalam upaya meningkatkan taraf hidup setiap warga. Dengan demikian pendidikan berlangsung seumur hidup dan dapat dilaksanakan baik dalam lingkungan pendidikan formal, informal dan nonformal.

Dalam dunia pendidikan telah diberlakukan Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat

---

<sup>1</sup> Miqdad Yaljan, *Kecerdasan Moral Aspek Pendidikan yang Terlupakan*, (Yogyakarta: Pustaka Pahima, 2003), h. 9

dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Pendidikan agama mempunyai kedudukan dan peranan yang sangat penting terhadap pembangunan nasional, sebab pembangunan nasional adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Keberhasilan pembangunan disegala bidang ini sangat ditentukan oleh faktor manusianya yaitu manusia pembangunan yang bertaqwa, berkepribadian, jujur, ikhlas, berdedikasi tinggi serta mempunyai kesadaran bertanggung jawab terhadap masa depan bangsa disamping memiliki kecakapan dan keterampilan tinggi, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi maju.<sup>3</sup>

Untuk mencapai itu semua, maka perlu diselenggarakan berbagai macam kegiatan pendidikan diluar sistem pendidikan formal seperti melalui pendidikan diniyah, kursus-kursus dan kegiatan nonformal lainnya. Hal ini dimungkinkan dapat menunjang keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan pada jalur pendidikan formal.

---

<sup>2</sup> Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokus Media, 2006), h. 5-6

<sup>3</sup> Abu Ahmadi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 1

Dalam masyarakat yang sudah kompleks dengan sistem pembagian kerja yang semakin tajam, penyelenggaraan pendidikan nonformal baik yang bersifat umum atau khusus pada masalah agama dirasa dapat memberikan kepuasan pada manusia dan masyarakat secara umum akan kebutuhan pendidikan yang harus dimiliki yang dapat diperoleh dalam waktu yang relatif singkat.

Islam sebagai agama terakhir diketahui memiliki karakteristik yang khas dibandingkan dengan agama-agama yang datang sebelumnya. Melalui berbagai literatur yang berbicara tentang Islam dapat dijumpai uraian mengenai pengertian agama Islam, sumber dan ruang lingkup ajarannya, serta cara memahaminya. Dalam upaya memahami ajaran Islam, berbagai aspek yang berkenaan dengan Islam itu perlu dikaji secara seksama sehingga dapat dihasilkan pemahaman Islam yang komprehensif. Hal ini penting dilakukan, karena kualitas pemahaman keislaman seseorang akan mempengaruhi pola pikir, sikap dan tindakan keislaman yang bersangkutan.<sup>4</sup>

Pada saat ini pendidikan diniyah adalah salah satu pendidikan keagamaan yang diharapkan mampu terus menerus memberikan pendidikan agama kepada siswa yang belum terpenuhi dalam jalur pendidikan sekolah formal. Dengan demikian diharapkan melalui pendidikan ini, pengetahuan siswa tentang agama Islam semakin mendalam. Sebagaimana dimaklumi bersama bahwa wujud pelaksanaan pendidikan diniyah sangat beragam dan banyak ditentukan oleh

---

<sup>4</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 243

kondisi masyarakat, oleh karena itu dalam menyusun kurikulum pendidikan diniyah itu harus disesuaikan dengan kondisi masyarakat itu sendiri.

Pendidikan diniyah adalah pendidikan yang menerapkan pengajaran secara klasikal dan berusaha menanamkan Islam sebagai landasan hidup ke dalam diri para siswa untuk melahirkan ulama' yang tidak saja memahami ilmu pengetahuan keagamaannya, luas wawasan pengetahuan dan cakrawala pemikirannya tetapi akan mampu pula mengetahui tuntutan zamannya dalam rangka pemecahan persoalan masyarakat.<sup>5</sup>

Adapun tujuan pendidikan diniyah disini adalah agar seorang siswa tidak hanya mempelajari materi pendidikan agama Islam yang diajarkan secara formal di sekolah tetapi juga mempunyai pengetahuan agama yang lebih luas yang pada umumnya yang tidak diajarkan di sekolah, tentunya dengan adanya pendidikan diniyah tersebut bisa membantu siswa dalam memahami materi PAI secara luas dan tentunya hal ini juga dapat meningkatkan keberhasilan belajar PAI.

Eksistensi pendidikan diniyah merupakan salah satu sarana untuk merealisasikan tujuan pendidikan Islam, dimana pelaksanaan pendidikan nonformal tersebut diharapkan dapat membantu keberhasilan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar PAI di sekolah.

---

<sup>5</sup> Mochtar Buchori, *Spektrum Problematika pendidikan di Indonesia*, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1994), h. 243

Di MTs Assa'idiyah ini, adanya pelaksanaan pendidikan diniyah adalah sebagai sumbangan pemikiran dan penunjang siswa dalam mempelajari agama Islam, implementasinya dengan cara memasukan proses pembelajaran pendidikan diniyah setelah pembelajaran pendidikan formal, sehingga semua siswa diwajibkan mengikuti, dengan begitu pengetahuan dan pemahaman yang di dapat dari pendidikan diniyah benar-benar tertanam dalam diri siswa dan menunjang mereka untuk meningkatkan prestasi belajar mereka dalam memahami materi PAI.

Pendidikan diniyah walaupun nonformal akan tetapi kegiatannya disamakan dengan kegiatan sekolah formal. Ada kelas, ada guru, ada siswa dan ada kurikulum, sehingga melalui proses ini diharapkan siswa mempunyai keyakinan bahwa mendalami ilmu-ilmu agama tersebut adalah untuk beribadah dan menjadi petunjuk dan cahaya bagi para siswa untuk menghindari kesesatan serta sebagai landasan bagi para siswa untuk berprestasi <sup>6</sup> dan diharapkan pula siswa dapat memperoleh ilmu yang dapat mengangkat derajat dirinya sendiri sesuai dengan surat At-Taubah: 122.

❖ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ  
 مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ  
 لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

---

<sup>6</sup> Mukhtar, *Desain Pembelajaran PAI*, (Jakarta: Misaka Galiza, 2003), h. 17

*Artinya:*

”Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang), mengapa sebagian dari setiap golongan diantara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya”. (QS: At-Taubah: 122).

Dan dalam sabda Rasul juga disebutkan:

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهُ فِي الدِّينِ

*Artinya:*

”Barang siapa yang dikehendaki Allah menjadi orang yang baik disisinya, maka dijadikannya orang itu ahli agama”.

Sebagai wujud bahwa pendidikan adalah tanggung jawab bersama, maka adanya pendidikan diniyah ini adalah untuk menunjang hasil pendidikan formal yang dilakukan disekolah khususnya dalam PAI. Hal ini sesuai dengan apa yang telah dilakukan oleh siswa MTs Assa’idiyah yang mana siswanya telah mendapatkan pendidikan agama di luar sekolah. Oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk meneliti secara langsung dan mengkaji tentang apresiasi pendidikan diniyah serta membuktikan bahwa aktivitas pendidikan tersebut membawa pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar PAI siswa di MTs Assa’idiyah Tanggulrejo Manyar Gresik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana apresiasi pendidikan diniyah di MTs Assa'idiyah Tanggulrejo Manyar Gresik?
2. Bagaimana prestasi belajar PAI siswa di MTs Assa'idiyah Tanggulrejo Manyar Gresik ?
3. Apakah ada pengaruh apresiasi pendidikan diniyah terhadap peningkatan prestasi belajar PAI siswa di MTs Assa'idiyah Tanggulrejo Manyar Gresik?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui apresiasi pendidikan diniyah di MTs Assa'idiyah Tanggulrejo Manyar Gresik
2. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar PAI siswa di MTs Assa'idiyah Tanggulrejo Manyar Gresik
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh apresiasi pendidikan diniyah terhadap peningkatan prestasi belajar PAI siswa di MTs Assa'idiyah Tanggulrejo Manyar Gresik.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik bagi peneliti, calon pendidik, lembaga pendidikan tempat penelitian, serta bagi pembaca pada umumnya.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti maupun pembaca tentang wacana keilmuan dalam mengefektifkan pendidikan nilai-nilai keagamaan pada diri siswa.
2. Dapat berguna bagi calon pendidik agar mampu memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa demi prospeknya dimasa depan, serta sebagai pedoman dalam usaha pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan prestasi belajar PAI siswa.
3. Memberikan sumbangan kepada IAIN Sunan Ampel, khususnya kepada perpustakaan sebagai bahan bacaan yang bersifat ilmiah dan sebagai kontribusi hazanah intelektual pendidikan.
4. Memberikan sumbangan pemikiran dan motivasi bagi kalangan pendidik di MTs Assa'adiyah dan bagi perkembangan kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran PAI.

## **E. Batasan Masalah**

Agar dalam penelitian ini tidak ada penyimpangan, maka perlu dicantumkan batasan masalah, karena masalah-masalah yang berkaitan dengan pendidikan diniyah sangatlah luas.

Adapun pokok masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini membicarakan tentang apresiasi pendidikan diniyah dalam hubungannya dengan peningkatan prestasi belajar siswa pada materi PAI.
2. Penelitian ini akan difokuskan pada apresiasi pendidikan diniyah di MTs Assa'idiyah Tanggulrejo Manyar Gresik.
3. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh apresiasi pendidikan diniyah terhadap peningkatan prestasi belajar PAI siswa di MTs Assa'idiyah Tanggulrejo Manyar Gresik.

## **F. Definisi Operasional**

Agar memperoleh pemahaman dan kejelasan, maka penulis akan memberi penjelasan tentang bagian-bagian yang ada dalam judul. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Pengaruh: Suatu tindakan yang menghasilkan perubahan yang tidak disadari atau disengaja dalam pendirian-pendirian, keyakinan, pandangan, perilaku, kebiasaan seorang individu atau sebagai masyarakat.<sup>7</sup>
2. Apresiasi: Penilaian terhadap sesuatu.
3. Pendidikan Diniyah: pendidikan yang menerapkan pengajaran secara klasikal dan berusaha menanamkan Islam sebagai landasan hidup ke dalam diri para siswa untuk melahirkan ulama' yang tidak saja memahami ilmu pengetahuan keagamaannya, luas wawasan pengetahuan dan cakrawala pemikirannya tetapi akan mampu pula mengetahui tuntutan zamannya dalam rangka pemecahan persoalan masyarakat.<sup>8</sup>
4. Peningkatan: Menaikkan derajat atau taraf.<sup>9</sup>
5. Prestasi Belajar: Hasil dari berbagai upaya dan daya yang tercermin dari partisipasi belajar yang dilakukan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.<sup>10</sup>
6. Pendidikan Agama Islam: usaha-usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran-ajaran Islam.<sup>11</sup>

---

<sup>7</sup> Hartono, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 153

<sup>8</sup> Mochtar Buchori, *Spektrum Problematika pendidikan di Indonesia.....*, h. 243

<sup>9</sup> W.J.S. Poerwadaminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), h. 1078

<sup>10</sup> Abdur Rahman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Humanisme, 2008), h. 87

<sup>11</sup> Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 150

7. Siswa: Anak yang sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik maupun psikologis untuk mencari tujuan pendidikannya melalui lembaga pendidikan.<sup>12</sup>
8. MTs Assa'idiyah: lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama yang terletak di desa Tanggulsejo Manyar Gresik yang dijadikan obyek penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

Dari penjelasan diatas, yang dimaksud dengan pengaruh apresiasi pendidikan diniyah terhadap peningkatan prestasi belajar PAI siswa di MTs Assa'idiyah Tanggulsejo Manyar Gresik adalah perkembangan yang diperoleh dari adanya pengapresiasian pendidikan diniyah dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa dalam bidang PAI melalui sebuah interaksi yang dibimbing oleh seseorang yang mempunyai tujuan tertentu kearah yang lebih baik.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dan memahami penulisan skripsi ini, maka penulis membuat suatu sistem pembahasan sebagai berikut:

BAB I *Pendahuluan* yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, batasan masalah, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

---

<sup>12</sup> Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), h. 177

BAB II *Kajian Pustaka* yang menguraikan tentang pengertian pendidikan diniyah, dasar pelaksanaan pendidikan diniyah, tujuan pelaksanaan pendidikan diniyah, kurikulum pendidikan diniyah, Metode Pendidikan Diniyah, bentuk-bentuk apresiasi pendidikan diniyah. Disamping itu juga diuraikan tentang pengertian prestasi belajar PAI, jenis-jenis prestasi belajar, fungsi penilaian hasil belajar atau prestasi belajar siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, pengaruh apresiasi pendidikan diniyah terhadap peningkatan prestasi belajar PAI siswa dan hipotesis.

BAB III *Metode Penelitian* yang berisikan tentang jenis penelitian, rancangan penelitian, populasi, teknik sampling, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV *Laporan hasil Penelitian* yang menguraikan tentang latar belakang objek penelitian, penyajian data dan analisa data.

BAB V *Penutup* yang menguraikan tentang kesimpulan dari seluruh pembahasan skripsi ini sekaligus memberikan saran-saran.